

Kontribusi Motivasi Dan Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Masa Endemi

Hijriyah¹, Made Sri Indriani², Kadek Wirahyuni³ 

¹ MAN Buleleng, Indonesia

^{2,3} Universitas Pendidikan Ganesha, Buleleng, Indonesia

ARTIKEL INFO

Histori Artikel

Dikirim: 8 Agustus 2022

Direvisi: 30 Agustus 2022

Diterima: 15 September 2022

Tersedia online: 30 September 2022

Kata Kunci:

motivasi, pengawasan orang tua, prestasi belajar

Keywords:

motivation, parental supervision, learning achievement

DOI:

<https://doi.org/10.23887/ika.v20i2.52771>

menghasilkan nilai konstanta (a) 69,174, koefisien X_1 sebesar 0,295, koefisien X_2 sebesar 0,373. Pada uji koefisien determinasi, persentase kontribusi pengaruh variable motivasi dan pengawasan orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia sebesar 69,9%. Pada uji regresi ganda nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05, sehingga dapat disimpulkan motivasi dan pengawasan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas XII MIPA 2 di MAN Buleleng.

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengawasan orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas XII MIPA 2 di MAN Buleleng pada masa endemi. Penelitian ini dilator belakang oleh hasil observasi peneliti saat melakukan PPL-Adaptif dikelas XII MIPA 2 MAN Buleleng. Peneliti menemukan rendahnya aktifitas belajar siswa yang ditandai dengan adanya siswa yang kurang aktif saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, namun ketika guru memberikan apresiasi berupa penambahan skor keaktifan kepada beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran, siswa yang lain turut ikut aktif dalam pembelajaran selanjutnya. Peneliti menduga adanya factor motivasi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain itu, orang tua juga berperan penting dalam mengawasi, membimbing, serta memberikan arahan terhadap aktivitas belajar siswa yang dilakukan di rumah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif-kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi dengan instrumen data berupa lembar observasi, lembar angket/kuisisioner, sedangkan analisis data menggunakan uji analisis linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji regresi berganda. Pada uji analisis linear berganda

ABSTRACT

The research conducted by the researcher aims to determine the effect of the motivation and supervision of parents together on learning achievement of Indonesian class XII MIPA 2 at MAN Buleleng during the endemic period. This research was motivated by the results of the researchers' observations when doing PPL-Adaptif in class XII MIPA 2 MAN Buleleng. Researchers found low student learning activities which were indicated by the presence of students who were less active when participating in Indonesian language learning, but when the teacher gave appreciation in the form of adding an active score to some students who were active in learning, other students were actively involved in further learning. Researchers suspect that there are motivational factors that affect student achievement. In addition, parents also play an important role in supervising, guiding, and providing direction for student learning activities carried out at home. This research is a quantitative-qualitative descriptive study. Data collection techniques used observation, questionnaires, interviews, and documentation with data instruments in the form of observation sheets, questionnaires, while data analysis used multiple linear analysis tests. Multiple linear analysis test produces a constant value (a) of 69,174, X_1 coefficient of 0.295, X_2 coefficient of 0.373. The percentage contribution of the influence of the motivational variables and parental supervision together on the achievement of learning Indonesian is 69.9%. In the multiple regression test, the significance value of 0,000 is smaller than 0,05 so that it can be concluded that the motivation and supervision of parents together affect the achievement of learning Indonesian in class XII MIPA 2 at MAN Buleleng.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © Universitas Pendidikan Ganesha. All rights reserved.



1. PENDAHULUAN

MAN Buleleng merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terdampak pandemi. Pada awalnya, MAN Buleleng menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 (K13), namun pada era pandemic saat ini MAN Buleleng menerapkan kurikulum Darurat Pandemi *Covid-19*. Kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing. MAN Buleleng memiliki 4 program jurusan yang terdiri dari jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), Agama, dan Bahasa. Jurusan MIPA dan IPS terdiri dari 2 kelas di masing-masing tingkatan, sedangkan jurusan Agama dan Bahasa hanya memiliki 1 kelas di masing-masing tingkatan. Pada Kurikulum Darurat *Covid-19*, jadwal pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII MIPA 2 setiap minggu yaitu hari Rabu dan Sabtu dengan 1 jam pembelajaran Bahasa Indonesia. Proses belajar yang dilaksanakan harus memenuhi beberapa syarat yakni: a) proses pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa terbebani dengan capaian kurikulum untuk kenaikan kelas dan kelulusan. b) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid-19. c) Aktivitas dan proses pembelajaran siswa dilaksanakan secara bervariasi, sesuai dengan kondisi siswa dan pengajar. d) produk atau hasil belajar siswa dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif, tentunya harus berguna bagi guru tanpa harus menekankan nilai kuantitatif.

Pada akhir bulan Februari tahun 2022, menurut penuturan salah satu siswa di MAN Buleleng pembelajaran *new normal* sudah mulai diterapkan hingga saat ini. Pembelajaran *new normal* yang dilakukan di MAN Buleleng hanya dilakukan beberapa jam saja pada tiap mata pelajaran namun tetap waspada dengan melindungi diri sebagai contoh menjaga jarak dan memakai masker. Salah satunya, pada hari Rabu pada matapelajaran Bahasa Indonesia kelas XII MIPA 2 sebanyak 18 siswa masuk pukul 08.30-09.00 WITA dan sebanyak 18 siswa lainnya masuk pukul 11.00-11.30. kelas X hingga XII setiap minggu terdapat pergantian *shift* ketika melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah, jadidapatdikatakansetiapminggu diberlakukan *rolling* agar setiap tingkatan kelas dapat melakukan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran tatap muka dilakukan dengan tetap mematuhi protocol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak.

Pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing, kerap kali memunculkan masalah. Permasalahan yang dihadapi antara lain, kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran, tidak adanya minat siswa dalam belajar yang menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah, dan sebagainya. Hadirnya permasalahan ini menjadikan proses pembelajaran bagi siswa kurang bermakna. Banyak siswa yang merasa tidak senang menghadapi kondisi seperti ini. Banyak siswa terlihat tidak memiliki kemauan belajar. Dalam hal ini menurut peneliti diperlukan motivasi kuat yang harus diberikan kepada siswa, sehingga mampu meminimalisir permasalahan siswa serta mengupayakan prestasi belajar mencapai tujuan yang diharapkan secara maksimal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti saat melakukan PPL-Adaptif, proses belajar yang dilakukan siswa masih rendah, namun peneliti menemukan keunikan dalam proses pembelajaran ketika menjawab kuis salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII MIPA 2, siswa yang mampu menjawab diberikan nilai tambahan dan hadiah sebagai bentuk apresiasi dalam belajar. Hal ini membuat siswa termotivasi dalam belajar dengan melihat respon yang cepat dan proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, peneliti menduga adanya factor motivasi (baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa) terhadap belajar Bahasa Indonesia dan peran orang tua selaku orang terdekat siswa, sehingga kedua factor ini mempengaruhi proses dan prestasi (hasil) belajar siswa.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi satu sama lain (Sadirman, 2012: 74). Motivasi bersifat non-intelektual yang mempengaruhi psikis siswa dalam menumbuhkan gairah, rasa senang, dan semangat dalam mencapai tujuan berupa hasil/prestasi belajar. Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat (Sadirman, 2012). Selain motivasi, orang tua juga berperan dalam mengawasi, membimbing, serta memberikan arahan terhadap aktivitasbelajarsiswa yang dilakukan di rumah. Semua orang tua di dunia ini pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya. Pengaruh perilaku pengasuhan sebagai factor kunci dalam hubungan orang tua-anak yang dibangun sejak usia dini, sehingga orang tua memiliki peran untuk memfasilitasi dan menyediakan fasilitas belajar yang memadai untuk anaknya (Sri Lestari, 2012: 17). Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan anak, maka peran orang tua sangatlah penting.

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian yang dilakukan peneliti yakni untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh motivasi dan pengawasan orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas XII MIPA 2 di masa endemi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan peneliti yakni: 1) Manfaat teoretis, secara teoretis penelitian ini dapat memberikan manfaat agar dapat menjadi penelitian lanjutan, memberikan sumbangsih dan menjadi bahan pertimbangan terhadap suatu kebijakan dalam dunia pendidikan. Untuk lebih memberikan perhatian orang tua dan peranan orang tua agar membantu dalam perkembangan potensi yang dimiliki siswa. 2) Manfaat praktis, a) Bagi Sekolah/ lembaga, diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan informasi kepada sekolah/lembaga agar motivasi dan meningkatkan kesadaran orang tua dalam memberikan pengawasan dan membimbing siswa dalam belajar selama di rumah sehingga hasil belajar yang ingin dicapai di sekolah lebih maksimal. b) Bagi orang tua, dapat mengetahui serta diimplementasikan bahwa perkembangan prestasi belajar siswa dapat dibantu dengan motivasi dan memberikan perhatian/pengawasan, sehingga peran orang tua begitu penting selama siswa belajar di rumah pada masa pandemi dan endemi. c) Bagi mahasiswa, diharapkan hasil penelitian ini sebagai bentuk aktualisasi atau kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam bentuk yang nyata serta digunakan sebagai alat untuk menambah khazanah berpikir mahasiswa. d) Bagi penilitilain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi atau bahan perbandingan dalam melakukan penelitian terkait pengaruh motivasi dan pengawasan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan tujuan dan manfaat tersebut, maka perlu dilakukan sebuah pengkajian mengenai “Kontribusi Motivasi dan Pengawasan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas XII MIPA 2 di MAN Buleleng pada Masa Endemi”.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam pengkajian mengenai “Kontribusi Motivasi dan Pengawasan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas XII MIPA 2 di MAN Buleleng pada Masa Endemi” adalah pendekatan deskriptif kuantitatif-kualitatif. Menurut Siyoto dan Ali (2015), penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara terperinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Sugiyono (2013: 13) metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar yang dinyatakan dalam X_1 dan pengawasan orang tua yang dinyatakan dalam X_2 . Adapun variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Bahasa Indonesia pada masa pandemi yang dinyatakan dalam Y . Prestasi Belajar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai siswa untuk menguasai Bahasa Indonesia yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya evaluasi pembelajaran. Rumusan masalah pada penelitian ini yakni, apakah terdapat pengaruh motivasi dan pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas XII MIPA 2 di MAN Buleleng pada masa endemi?

Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar angket/kuisisioner untuk menjawab rumusan masalah mengenai pengaruh motivasi dan pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia kelas XII MIPA 2 di MAN Buleleng. Instrumen penelitian digunakan peneliti guna dapat memberikan sebuah acuan atau arahan untuk dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan. Menurut Wendra (2021), instrument penelitian adalah alat yang sifatnya khusus lebih teknis dan operasional untuk memperoleh data. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lebih lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah (Sujarweni dalam Dewi, 2021: 38). Ketepatan dan ketetapan Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas.

Uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah uji analisis linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji regresi ganda. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh karena menggunakan seluruh populasi yakni berjumlah 36 siswa kelas XII MIPA 2. Arikunto (2012: 104) menyatakan bahwa sampel jenuh digunakan jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, namun jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka dapat diambil sampel sebesar 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Pada uji hipotesis ketiga menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui nilai pengaruh atau hubungan fungsi atau hubungan kausal dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan dua variabel independen sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y adalah variabel dependen, a adalah nilai konstanta, b_1 dan b_2 adalah koefisien regresi, dan X_1 dan X_2 adalah variabel independen. Pada penelitian, dalam menghitung koefisien determinasi peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 26. Berikut hasil olah data analisis regresi linear berganda.

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	69.174	1.559		44.382	.000
Motivasi	.295	.071	.451	4.143	.000
Pengawasan Orang Tua	.373	.078	.520	4.772	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data primer yang diolah

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada tabel di atas pada kolom B, kemudian dimasukkan pada persamaan regresi linear berganda, maka dihasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y' = 69,174 + 0,295X_1 + 0,373X_2$$

Penjelasan persamaan hasil nilai koefisien adalah sebagai berikut (1) Konstanta $a = 69,174$, artinya jika motivasi dan pengawasan orang tua nilainya tidak ada kenaikan atau nilainya nol, maka prestasi belajar nilainya sebesar 69,174. (2) Koefisien $X_1 = 0,295$, artinya jika motivasi ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar meningkat sebesar 0,295 satuan. (3) Koefisien $X_2 = 0,373$, artinya jika pengawasan orang tua ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar meningkat sebesar 0,373satuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, uji hipotesis pada penelitian terdapat pengaruh positif antara variabel motivasi dan pengawasan orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas XII MIPA 2 di MAN Buleleng pada masa endemi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 2 Hasil Uji Determinan Simultan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.681	.86855

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Orang Tua, Motivasi
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,699. Jadi kontribusi pengaruh dari variabel bebas motivasi dan pengawasan orang tua terhadap variabel prestasi belajar dalam penelitian sebesar 69,9% sedangkan sisanya 30,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

Uji Regresi Ganda

Uji regresi ganda secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Adapun criteria pengambilan keputusan yakni: (1) Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh terikat yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (2) Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh terikat yang tidak signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut hasil pengujian Uji F.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Ganda (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.855	2	28.928	38.346	.000 ^b
	Residual	24.895	33	.754		
	Total	82.750	35			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pengawasan Orang Tua, Motivasi

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F_{tabel} adalah sebesar 38,346, sedangkan nilai F_{hitung} didapat dengan melihat pada distribusi F_{tabel} dengan $N = 36$ signifikan 0,05 serta jumlah variabel bebas 2 maka nilai F_{tabel} sebesar 3,285. Berdasarkan perhitungan di atas nilai F_{hitung} sebesar $38,346 > F_{tabel}$ sebesar 3,285 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa motivasi dan pengawasan orang tua secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas XII MIPA 2 di MAN Buleleng, jadi hipotesis ketiga diterima.

Berdasarkan penjelasan uji hipotesis di atas, motivasi belajar dan pengawasan orang tua merupakan variabel bebas dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Menurut Eveline & Hartini (2010) motivasi dibagi menjadi dua yakni motivasi yang bersifat intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang tanpa adanya rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar. Konsep-konsep yang mencakup motivasi yakni kebutuhan berafiliasi, kebutuhan untuk berprestasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu yang ia temukan. Oleh karena itu dapat ditegaskan motivasi bertalian erat dengan suatu tujuan. Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi (Syarifan Nurjam, 2016).

Slameto (2003: 171) dalam bukunya memaparkan terkait teori Maslow (1943, 1970). Maslow percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan-kebutuhan ini dibagi oleh Maslow menjadi tujuh tingkatan (internal) sebagai berikut. (1) Fisiologis; Ini merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar, meliputi kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, yang penting untuk mempertahankan hidup. (2) Rasa Aman; Ini merupakan

kebutuhan kepastian keadaan dan lingkungan yang dapat diramalkan, ketidakpastian, ketidakadilan, keterancaman, akan menimbulkan kecemasan dan ketakutan pada diri individu. (3) Rasa cinta; Ini merupakan kebutuhan afeksi dan hubungan dengan orang lain (sosial). (4) Penghargaan; Penghargaan merupakan kebutuhan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, perhatian, dan dihormati oleh orang lain. (5) Aktualisasi diri; Aktualisasi diri merupakan kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sepenuhnya, merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya. (6) Mengetahui dan mengerti; Ini merupakan kebutuhan manusia untuk memuaskan rasa ingin tahunya, untuk mendapatkan pengetahuan, keterangan-keterangan, dan mengerti sesuatu. (7) Kebutuhan estetik; Kebutuhan ini dimanifestasikan sebagai kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan, dan kelengkapan dari suatu tindakan.

Maslow dalam Slameto (1012: 76) juga menambahkan kebutuhan-kebutuhan lainnya (eksternal) yakni kondisi yang ada di luar diri seseorang, seperti kebersihan rumah, penerangan, dan keadaan lingkungan fisik yang lain.

Kegiatan belajar tidak terlepas dari indikator capaian belajar. Indikator capaian belajar pada lazimnya berbentuk nilai. Slameto (2003) mengemukakan pendapat bahwa prestasi belajar seseorang tergantung pada keberhasilan dalam mempelajari materi pelajarannya yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Slameto (2003:54) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua sebagai berikut. (a) Faktor Intern; Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri seorang individu dalam belajar. Dalam faktor intern dibagi menjadi tiga yakni faktor jasmaniah, psikologi, dan kelelahan. Faktor Jasmaniah, terdiri dari: Kesehatan dan Cacat tubuh. Faktor Psikologi, terdiri dari: Intelligensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motif, Kematangan, Kesiapan. Faktor Kelelahan. (b) Faktor Ekstern; faktor yang ada di luar diri seorang individu dalam belajar. Dalam faktor ekstern dibagi menjadi tiga yakni faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor Keluarga, terdiri dari: Cara orang tua mendidik, Relasi antaranggota keluarga, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua, Latar belakang kebudayaan. Faktor Sekolah, terdiri dari: Metode belajar, Kurikulum, Relasi guru dengan siswa, Relasi siswa dengan siswa, Disiplin sekolah, Alat pelajaran, Waktu sekolah, Standar pelajaran di atas ukuran, Keadaan Gedung, Metode belajar dan Tugas rumah. Faktor Masyarakat, terdiri dari: Kegiatan siswa dalam masyarakat, Mass media, Teman bergaul, Bentuk kehidupan masyarakat.

Peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada orang tua siswa kelas XII MIPA 2 sebanyak 26 orang dari 36 orang tua siswa. 10 orang tua siswa tidak bias melakukan wawancara dikarenakan ada yang berada di luar Bali dan memiliki kesibukan. Untuk mengoptimalkan data penelitian, peneliti melakukan upaya dengan mewawancarai siswa yang orang tuanya tidak dapat diwawancara sehingga data yang didapat lebih optimal dan akurat. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa keluarga khususnya orang tua sangat berperan penting dalam memotivasi anaknya untuk belajar.

Orang tua adalah guru pertama bagi anaknya, sedangkan hubungan guru dengan siswanya sama dengan orang tua dengan anaknya (Daradjat, 1992). Selain berperan penting, orang tua juga diharapkan untuk memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya di rumah dan juga memberikan bimbingan secara memadai dan terarah agar menjadi contoh atau teladan untuk mengembangkan potensi dalam diri anak secara optimal. Pengawasan dari orang tua terhadap anak perlu dan diharapkan, akan tetapi orang tua sebagai pengawas harus memahami perilaku anak (Zakiah Drajat, 1984). Apabila pengertian pengawasan sebagai tindakan mengendalikan anak dengan cara menekan, memaksa, menakut-nakuti, dengan mengabaikan dukungan terhadap inisiatif anak akan memberikan konsekuensi yang negatif. Namun apabila pengawasan dimaknai dengan memiliki wewenang, membuat tuntutan dan memberikan tuntunan yang sesuai dengan anak akan lebih baik kiranya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, terdapat simpulan pada penelitian yang dilakukan peneliti yakni terdapat pengaruh motivasi dan pengawasan orang tua secara bersama-sama yang bersifat positif secara signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas XII MIPA 2 di MAN Buleleng pada masa endemic dengan uji analisis linear berganda menghasilkan nilai konstanta (a) 69,174, koefisien X_1 sebesar 0,295, koefisien X_2 sebesar 0,373, kontribusi pengaruh dari variabel bebas motivasi dan pengawasan orang tua terhadap variabel prestasi belajar dalam penelitian ini sebesar 69,9%, nilai F_{tabel} adalah sebesar 38,346. Sedangkan nilai F_{tabel} didapat dengan melihat pada distribusi F_{tabel} dengan $N =$

36 signifikan 0,05 serta jumlah variabel bebas 2 maka nilai F_{tabel} sebesar 3,285. Berdasarkan perhitungan di atas nilai F_{hitung} sebesar 38,346 > F_{tabel} sebesar 3,285 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih besar daripada 0,05, sehingga dapat disimpulkan hipotesis bahwa motivasi dan pengawasan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas XII MIPA 2 di MAN Buleleng pada masa endemi diterima.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo, Walgito. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Suntingan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta. Dalam <http://github.com/yukuku/kbbi4>
- Dibia, I Ketut dan I Putu Mas Dewantara. 2013. *Bahasa Indonesia Keilmuan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ghullam Hamdu, L. A. 2011. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar IPA". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12 No. 1.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Meokbun, Naftali, dkk. 2010. "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi". *Jurnal Edumatsains*. Vol. 2.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogo: Ghalia Indonesia.
- Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Grup.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Sadirman. 2016. *Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofia, Zahara. 2020. "Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Menggunakan Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19". *Jurnal Kalaborasi Resolusi Konflik, Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP*. Padjadjaran, Vol. 3.
- Sudjono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah. B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukuran: Analisi di Bidang Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wendra, I Wayan. 2019. *Penulisan Karya Ilmiah (Penulisan Proposal Penelitian, Skripsi, dan Artikel)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Zain Meliani. 2018. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Labuhanhaji Aceh Selatan. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.